



**PENGARUH KESEIMBANGAN, KECEPATAN, DAN PERCAYA DIRI
TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
PADA ATLET SSB PUTRA WIJAYA PADANG**

**THE EFFECT OF BALANCE, SPEED AND CONFIDENCE OF ABILITY OF
DRIBBLING FOR FOOTBALL GAME ON ATHLETE SSB PUTRA WIJAYA
PADANG**

Robby Kurniawan

Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya

E-mail: rkkurniawan@yahoo.com

Submitted: 15-02-2018, Reviewed: 07-04-2018, Accepted: 31-05-2018

<http://lppm.ojs.unespadang.ac.id/index.php/UJES>

INFO ARTIKEL

Koresponden

Robby Kurniawan
rkkurniawan@yahoo.com

Kata kunci:

dribbling, sepak bola,
keseimbangan,
kecepatan, keyakinan

hal: 62 - 70

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya efek antara keseimbangan, kecepatan dan kepercayaan diri terhadap *dribbling*. Penelitian ini dilakukan pada atlet SSB PUTRA WIJAYA Padang Provinsi Sumatera Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel proporsional. Uji hipotesis dari efek keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* untuk pertandingan sepak bola adalah 0,473. Pengaruh kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* untuk pertandingan sepak bola adalah 0,758. Pengaruh kepercayaan kemampuan *dribbling* untuk pertandingan sepak bola adalah 0,552. Pengaruh keseimbangan pada kepercayaan adalah 0,587. Efek dari kecepatan pada kepercayaan adalah 0,575. Hasil penelitian menyimpulkan: Ada keseimbangan efek yang positif terhadap kemampuan *dribbling* untuk pertandingan sepakbola pada atlet SSB PUTRA WIJAYA Padang. Ada efek positif antara kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* untuk pertandingan sepakbola pada atlet SSB PUTRA WIJAYA Padang. Ada efek positif antara percaya diri dengan kemampuan *dribbling* untuk pertandingan sepak bola di atlet SSB PUTRA WIJAYA Padang. Ada efek positif antara keseimbangan pada kepercayaan atlet SSB PUTRA WIJAYA Padang. Ada efek positif antara kecepatan hingga kepercayaan atlet SSB PUTRA WIJAYA Padang.

Copyright © 2018 UJES. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent:</p> <p>Robby Kurniawan rkkurniawan@yahoo.com</p> <p>Keywords:</p> <p><i>dribbling, football, balance, speed, confidence</i></p> <p>page: 62 - 70</p>	<p><i>The purpose of this research was to determine whether or not of effects between balance, speed and confidence toability of dibbling. This research was conducted on athletes SSB PUTRA WIJAYA Padang West Sumatera Province. Take Sampling was done by using the porposive sample technique. The hypothesis test of the effects balance to the ability of dribbling for football game was 0.473. Effects of speed to the ability of dribbling for football game was 0.758. Influence of confidence the ability of dribbling for football game was 0.552. Influence balance on the confidence was 0.587 The effects ofthe speed on the confidence was 0,575. The research concludes: There is appositve effect balance to the ability of dribbling for football game in athletes of SSB PUTRA WIJAYA Padang. There is a positive effects between the speed toability of dribbling for football game in athletes of SSB PUTRA WIJAYA Padang. There is a positive effects between confidence to ability of dribbling for football game in athletes of SSB PUTRA WIJAYA Padang. There is positive effects between balance on the confidence of the athlete SSB PUTRA WIJAYA Padang. There is positive effects between the speed to confidence athletes SSB PUTRA WIJAYA Padang.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2018 UJES. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pemerintah menjadikan olahraga sebagai sarana Pembangunan Nasional. Hal ini dapat dilihat dalam pasal 25 ayat 4 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional bahwa: “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, seta mengangkat, harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”(Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 25 ayat 4. h.6) .

Dengan demikian olahraga memiliki tujuan untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran serta dapat menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, dan sebagainya. Sepakbola merupakan olahraga yang paling terkenal di dunia. Lebih dari 200 juta orang diseluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepakbola setiap tahunnya. Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional bahwa: “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai”.

Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Kita harus melakukan gerakan-gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah dan sambil menghadapi lawan.

Dribbling merupakan kemampuan menggiring bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan tetap menguasai bola yang berguna untuk menghindari hadangan lawan dan untuk mengatur

tempo permainan. Keseimbangan merupakan kemampuan untuk mempertahankan kesetimbangan tubuh ketika di tempatkan di berbagai posisi. Keseimbangan juga bisa diartikan sebagai kemampuan relatif untuk mengontrol pusat massa tubuh (*center of mass*) atau pusat gravitasi (*center of gravity*) terhadap bidang umpu (*base of support*). Kecepatan adalah kemampuan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan jarak sejauh mungkin dan waktu yang sesingkat – singkatnya.

Unsur kecepatan sangat dibutuhkan dalam hampir semua cabang olahraga termasuk sepakbola seperti saat melakukan *dribbling*. Selain teknik dan kondisi fisik aspek psikologis yang juga sering mempengaruhi atlet adalah faktor percaya diri. Percaya diri akan membuat seseorang merasa nyaman dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Tanpa memiliki percaya diri, atlit tidak akan dapat mencapai prestasi, karena ada pengaruh antara kemampuan maksimal dan percaya diri. Percaya diri adalah seseorang sanggup dan mampu untuk mencapai prestasi tertentu, apabila prestasinya sudah tinggi maka individu yang bersangkutan akan lebih percaya diri.

Secara umum tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara keseimbangan, kecepatan dan percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* pada atlit SSB Putra Wijaya Padang.

METODE PENELITIAN

Pengambilan data keseimbangan, kecepatan, percaya diri dan kemampuan *dribbling* dilakukan di Lapangan latihan SSB Putra Wijaya tepatnya di lapangan YONIF 133 YS Padang.

Waktu pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua tahap yaitu: Tahap pertama uji coba instrumen penelitian. Tahap kedua pengambilan data mentah pada atlit SSB Putra Wijaya Padang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode survei dengan teknik pengukuran dan tes, sedangkan teknik analisis menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) yaitu suatu teknik untuk menganalisis pengaruh sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikatnya baik secara langsung dan secara tidak langsung.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh atlet SSB Putra Wijaya Padang. Sampel penelitian adalah atlit SSB Putra Wijaya Padang yang kelompok umur 15 tahun dan 18 tahun.

Sesuai dengan jenis variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian maka untuk mendapatkan data yang diolah dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah (1) Instrumen kemampuan *dribbling* (Y) menggunakan tes (2) Instrumen keseimbangan (X_1) menggunakan tes strock stand (3) Kecepatan (X_2) menggunakan tes lari cepat 40 meter dan (4) Percaya diri (X_3) menggunakan tes percaya diri dengan angket, tes angket disusun menurut skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduan, 2018).

Bentuk data dalam penelitian ini adalah bentuk angka meliputi: data dari keseimbangan, kecepatan dan percaya diri serta hasil tes kemampuan *dribbling*. Sesuai perumusan metodologi penelitian dan model teoritik yang telah diuraikan

dimuka, teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah *path analysis*.

Manfaat dari *path analysis* adalah untuk: (1) Penjelasan (*explanation*) terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti; (2) Prediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (3) Faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat; (4) Pengujian model, baik untuk uji reliabilitas konsep yang sudah ada atau uji pengembangan konsep baru (Riduwan dan Kuncoro, 2012).

Analisis data meliputi: (1) deskripsi data, (2) uji persyaratan analisis yakni uji normalitas data dan uji homogenitas varians data, (3) uji linearitas regresi dan uji signifikansi regresi, (4) analisis jalur yang meliputi: pengujian model, pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Kemampuan *Dribbling* (Y)

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai kemampuan *dribbling* (Y) diperoleh skor terendah 6,04, skor tertinggi 10,58, sehingga diperoleh rentangnya 4,54. Dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 8,05, simpangan baku (s) sebesar 1,13 dan varians sebesar 1,29.

2. Keseimbangan (X_1)

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai keseimbangan (X_1) diperoleh skor terendah 25, skor tertinggi 50, sehingga diperoleh rentangnya 25, dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 38,125, simpangan baku (s) sebesar 7,31 dan varians sebesar 53,44.

3. Kecepatan (X_2)

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai kecepatan (X_2) diperoleh skor terendah 5,12, skor tertinggi 8,86, sehingga diperoleh rentangnya 3,74. Dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,109, simpangan baku (s) sebesar 1,04 dan varians sebesar 1,1.

4. Percaya diri (X_3)

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai percaya diri (X_3) diperoleh skor terendah 140, skor tertinggi 179, sehingga diperoleh rentangnya 39. Dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 158,52, simpangan baku (s) sebesar 11,65 dan varians sebesar 135,74.

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

a. Uji normalitas X_1

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas liliefors diperoleh harga L_0 sebesar 0,1262. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel liliefors untuk ukuran sampel (n) = 40 dengan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,14. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X_1 berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas X_2

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas liliefors diperoleh harga L_0 sebesar 0,0974. Di mana nilai kritis L_0 pada tabel liliefors untuk ukuran sampel

(n) =40 dengan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,14. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X_2 berdistribusi normal

c. Uji Normalitas X_3

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas liliefors diperoleh harga L_0 sebesar 0,1373 Di mana nilai kritis L_0 pada tabel liliefors untuk ukuran sampel (n) =40 dengan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,14. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X_3 berdistribusi normal

d. Uji Normalitas Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas liliefors diperoleh harga L_0 sebesar 0,1173 Dimana nilai kritis L_0 pada tabel liliefors untuk ukuran sampel (n) =40 dengan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,14. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

a. Uji homogenitas X_1 terhadap Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varian keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* permainan sepakbola diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,967. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok X_1 terhadap Y adalah homogen.

b. Uji homogenitas X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varian kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* permainan sepakbola diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,897. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok X_2 terhadap Y adalah homogen.

c. Uji homogenitas X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varian percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* permainan sepakbola diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,937. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok X_3 terhadap Y adalah homogen.

d. Uji homogenitas X_1 terhadap X_3

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varian keseimbangan terhadap percaya diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,966. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok X_1 terhadap X_3 adalah homogen.

e. Uji homogenitas X_2 terhadap X_3

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varian kecepatan terhadap percaya diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,966. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok X_2 terhadap X_3 adalah homogen.

3. Uji Linearitas Regresi Dan Uji Signifikasi Regresi

a. Uji (X_1) terhadap (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas regresi diperoleh harga F (uji linearitas regresi) sebesar -11,669. Di mana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,8742. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga

dapat disimpulkan bahwa uji linearitas regresi X_1 terhadap Y berdistribusi normal. Sedangkan uji signifikasi regresi diperoleh harga F sebesar 5,1977. Di mana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 4,10. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji signifikasi regresi X_1 terhadap Y berdistribusi normal.

b. Uji (X_2) terhadap (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas regresi diperoleh harga F (uji linearitas regresi) sebesar -4,757. Dimana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,8742. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji linearitas regresi X_2 terhadap Y berdistribusi normal. Sedangkan uji signifikasi regresi diperoleh harga F sebesar 13,5290. Di mana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 4,10. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji signifikasi regresi X_2 terhadap Y berdistribusi normal.

c. Uji (X_3) terhadap (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas regresi diperoleh harga F (uji linearitas regresi) sebesar -2,639. Di mana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,8742. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji linearitas regresi X_3 terhadap Y berdistribusi normal. Sedangkan uji signifikasi regresi diperoleh harga F sebesar 4,3808. Dimana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 4,10. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji signifikasi regresi X_3 terhadap Y berdistribusi normal.

d. Uji (X_1) terhadap (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas regresi diperoleh harga F (uji linearitas regresi) sebesar -2,372. Di mana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,8742. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji linearitas regresi X_1 terhadap X_3 berdistribusi normal. Sedangkan uji signifikasi regresi diperoleh harga F sebesar 5,2526. Di mana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 4,10. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji signifikasi regresi X_1 terhadap X_3 berdistribusi normal.

e. Uji (X_2) terhadap (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas regresi diperoleh harga F (uji linearitas regresi) sebesar -11,818. Di mana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,8742. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji linearitas regresi X_1 terhadap X_3 berdistribusi normal. Sedangkan uji signifikasi regresi diperoleh harga F sebesar 4,8922. Dimana nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 4,10. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ternyata lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji signifikasi regresi X_2 terhadap X_3 berdistribusi normal.

4. Hasil Path Analisis (Analisis Jalur)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur struktur tersebut, maka memberikan informasi secara objectif sebagai berikut:

a. Hasil kontribusi model-1

1. Kontribusi keseimbangan (X_1) yang secara langsung mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola (Y) sebesar $0,473^2 = 0,2237$ atau 22,37%.
2. Kontribusi kecepatan (X_2) yang secara langsung mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola (Y) sebesar $0,758^2 = 0,5745$ atau 57,45%
3. Kontribusi percaya diri (X_3) yang secara langsung mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola (Y) sebesar $0,552^2 = 0,3047$ atau 30,47%.
4. Kontribusi keseimbangan (X_1), kecepatan (X_2) dan percaya diri (X_3) secara simultan yang langsung mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola (Y) sebesar $R^2_{\text{square}} = 0,596 = 59,6 \%$. Sisanya sebesar $0,404 = 40,4 \%$.

b. Hasil Kontribusi Model-2

1. Kontribusi keseimbangan (X_1) yang secara langsung mempengaruhi percaya diri (X_3) sebesar $0,587^2 = 0,3445$ atau 34,45%.
2. Kontribusi kecepatan (X_2) yang secara langsung mempengaruhi percaya diri (X_3) sebesar $0,575^2 = 0,3306$ atau 33,06%.
3. Kontribusi keseimbangan (X_1) dan kecepatan (X_2) secara simultan yang secara langsung mempengaruhi percaya diri (X_3) sebesar $R^2_{\text{square}} = 0,439 = 43,9 \%$. Sisanya sebesar $0,561 = 56,1 \%$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dari semua hipotesis yang telah dilakukan pada bagian pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan bahwa:

Pertama, hipotesis terdapat pengaruh signifikan keseimbangan dan kecepatan secara bersama-sama terhadap percaya diri setelah dilakukan pengujian hipotesis terbukti secara bersama-sama maupun individu signifikan pengaruhnya terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola. Persamaan struktural dari hasil analisis jalur dari keseimbangan dan kecepatan terhadap percaya diri $Y = 0,002 X_1 + 0,06 X_2 + 0,04 X_3 + 404 \epsilon_1$.

Besarnya kontribusi variabel keseimbangan dan kecepatan secara bersama-sama terhadap percaya diri adalah sebesar 59,60% sedangkan 40,40% sisanya merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain selain dari variabel keseimbangan dan kecepatan. Variabel lain yang dapat mempengaruhi percaya diri antara lain. Variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola antara lain teknik melakukan *dribbling*, kelincahan, kelentukan, perkenaan kaki, serta pengalaman latihan.

Kontribusi variabel keseimbangan (X_1) terhadap kemampuan *dribbling* (Y) secara langsung adalah sebesar $0,473^2 \times 100\% = 22,37\%$. Sementara variabel kecepatan (X_2) memiliki kontribusi secara langsung sebesar $0,758^2 \times 100\% = 57,45\%$. Sementara variabel percaya diri (X_3) memiliki kontribusi secara langsung sebesar $0,552^2 \times 100\% = 30,47\%$. Pengaruh antara keseimbangan, kecepatan dan percaya diri yang berkorelasi terhadap kemampuan *dribbling* sebesar $(0,473 \times 0,758 \times 0,552) \times 100\% = 19,79\%$.

Temuan ini menunjukkan, bahwa untuk meningkatkan kemampuan *dribbling*, pesepakbola harus memiliki keseimbangan, kecepatan dan percaya diri yang baik di

mana ketiganya memiliki kontribusi sebesar 59,60% untuk dapat meningkatkan kemampuan *dribbling*.

Kedua, hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan keseimbangan dan kecepatan secara bersama-sama terhadap percaya diri setelah dilakukan pengujian hipotesis secara bersama-sama signifikan begitu juga pada saat dilakukan uji individual juga signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama maupun individual ternyata keseimbangan dan kecepatan berpengaruh signifikan terhadap percaya diri. Persamaan struktural dari hasil analisis jalur dari keseimbangan dan kecepatan terhadap hasil percaya diri adalah sebagai berikut: $X_3 = 0,003 X_1 + 0,008 X_2 + 0,561 \epsilon_1$

Besarnya kontribusi variabel keseimbangan, kecepatan dan percaya diri secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola adalah sebesar 43,9% sedangkan 56,1% sisanya merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain selain dari variabel keseimbangan, dan kecepatan. faktor internal meliputi pembawaan atlet, pengalaman masa lalu, cita-cita dan harapan. Sedangkan Faktor eksternal meliputi fasilitas yang tersedia, sarana dan prasarana, program latihan dan lingkungan.

Kontribusi variabel keseimbangan (X_1) terhadap percaya diri (X_3) adalah sebesar $0,587^2 \times 100\% = 34,45\%$. Variabel kecepatan (X_2) memiliki kontribusi secara langsung sebesar $0,575^2 \times 100\% = 33,06\%$. Pengaruh antara keseimbangan dan kecepatan yang berkorelasi terhadap percaya diri sebesar $(0,587 \times 0,575) \times 100\% = 33,75\%$.

Temuan ini menunjukkan, bahwa untuk meningkatkan percaya diri. pesepakbola harus memiliki keseimbangan dan kecepatan yang baik dimana keduanya memiliki kontribusi sebesar 33,75 % untuk dapat meningkatkan percaya diri.

SIMPULAN

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil temuan penelitian dengan variabel eksogen terdiri dari keseimbangan (X_1), kecepatan (X_2) dan percaya diri (X_3). Variabel endogen terdiri dari kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola (Y).

1. Terdapat pengaruh positif antara keseimbangan (X_1) terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola (Y) pada atlet SSB Putra Wijaya Padang.
2. Terdapat pengaruh positif antara kecepatan (X_2) terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola (Y) pada atlet SSB Putra Wijaya Padang.
3. Terdapat pengaruh positif antara percaya diri (X_3) terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola (Y) pada atlet SSB Putra Wijaya Padang.
4. Terdapat pengaruh positif antara keseimbangan (X_1) terhadap percaya diri (X_3) pada atlet SSB Putra Wijaya Padang.
5. Terdapat pengaruh positif antara kecepatan (X_2) terhadap percaya diri (X_3) pada atlet SSB Putra Wijaya Padang.

Dengan demikian kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola dapat ditingkatkan melalui peningkatan keseimbangan, kecepatan dan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hadiqie Muhdhor Zidane. 2013. *Menjadi Pemain Sepakbola Profesional*. Jakarta: Kata Pena.

Bell, Keith F. 2011. *Berpikir Juara*. Jakarta: Satlak Prima Utama Muda.

- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: PT. Saka Mitra Kompetensi
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (path Analisis)*. Bandung : Alfabeta: h.2
- Riduwan, 2018. *Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, h.12.
- Scheuneman, Timo. 2005. *Dasar Sepakbola Modern*. Malang: Dioma.
- Tangkudung, James. 2006. *Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 4. h.6.

=====